

## **ABSTRAK**

NURFAIDA. Evaluasi Jalur Hijau Jalan Ditinjau dari Aspek Fungsi, Estetika, dan Agronomi.

Jalan AP. Pettarani merupakan salah satu bentuk ruang terbuka hijau yang terdapat di Kota Makassar. Jalan ini sebagai salah satu jalan utama bagi sirkulasi kendaraan yang memiliki ruas jalan dengan median jalan cukup lebar sehingga masih memungkinkan terjadi penataan jalur hijau jalan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi tanaman pada jalur hijau Jalan AP. Pettarani berdasarkan aspek fungsi, estetika, dan agronomi serta menyusun rekomendasi pengelolaan jalur hijau jalan. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan tahap berupa (1) pendalaman teori, (2) inventarisasi, (3) analisis data, dan (4) penyusunan rekomendasi. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek fungsi, estetika, dan agronomi sesuai kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penilaian pada jalur hijau ini untuk ketiga aspek yang dinilai menghasilkan bobot nilai 1. Untuk aspek fungsi bernilai 1 atau tidak sesuai sebesar 48%, nilai 2 atau kurang sesuai sebanyak 33%, dan bobot nilai 3 atau sesuai sebanyak 19%. Aspek estetika secara keseluruhan bernilai 2 atau cukup dengan persentase sebesar 67%, nilai 3 atau baik sebanyak 19%, dan nilai 1 atau buruk sebanyak 14%. Aspek agronomi bernilai 1 atau buruk dengan persentase sebesar 48%, nilai 3 atau baik sebesar 33%, dan nilai 2 atau cukup sebesar 19%. Jalan AP. Pettarani belum sepenuhnya memenuhi kriteria yang sesuai dengan kaidah ilmu arsitektur lanskap yang ditetapkan. Rekomendasi yang diusulkan yaitu perlu adanya peningkatan fungsi, estetika, dan pemeliharaan tanaman pada jalur hijau jalan ini tetapi sedapat mungkin diarahkan untuk menghindari atau meminimalkan kecelakaan.

Kata kunci: fungsi, estetika, jalur hijau, pemeliharaan